

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa:

1. Bahan pengencer yang berbeda ditemukan berpengaruh signifikan ($P < 0,05$) pada motilitas semen beku, abnormalitas semen beku, ALH semen beku, dan luas kepala spermatozoa.
2. Bahan pengencer yang berbeda tidak berpengaruh signifikan ($P > 0,05$) terhadap kualitas semen kerbau Lumpur setelah diencerkan dan setelah equilibrasi. Bahan pengencer yang berbeda ditemukan tidak memberikan pengaruh yang signifikan ($P > 0,05$) terhadap kinematika spermatozoa kerbau Lumpur setelah pengenceran, setelah equilibrasi, maupun semen beku. Bahan pengencer yang berbeda tidak berpengaruh signifikan ($P > 0,05$) terhadap panjang ekor spermatozoa, panjang sel spermatozoa, dan kadar MDA semen.
3. Pengencer tris kuning telur diidentifikasi memberikan hasil yang baik secara keseluruhan berdasarkan parameter penelitian pada semen kerbau Lumpur, dimana ditemukan motilitas semen beku kerbau Lumpur $68,86 \pm 6,91\%$, viabilitas $82,33 \pm 2,96\%$, abnormalitas $17,27 \pm 2,63\%$, MPU $91,04 \pm 5,62\%$, VAP semen beku sebesar $53,41 \pm 27,97 \mu\text{m/s}$, VCL $80,35 \pm 7,33 \mu\text{m/s}$, VSL $41,10 \pm 9,18 \mu\text{m/s}$, STR $76 \pm 0,4\%$, LIN $51 \pm 0,7\%$, ALH $4,40 \pm 0,63 \mu\text{m}$, BCF, $22,25 \pm 3,04 \text{ Hz}$, luas kepala spermatozoa $27,23 \pm 1,43 \mu\text{m}^2$, panjang ekor $44,75 \pm 0,52 \mu\text{m}$, panjang sel $64,40 \pm 0,72 \mu\text{m}$, dan kadar MDA semen $1,63 \pm 0,50 \text{ nmol/ml}$.

B. Saran

Hasil penelitian ini disarankan bahwa tris kuning telur memberikan hasil yang baik untuk semua parameter semen kerbau Lumpur, meskipun tidak berbeda secara signifikan pada sebagian besar parameter penelitian, namun tris kuning telur dinilai lebih ekonomis dan mudah didapatkan. Penelitian lebih lanjut disarankan dengan sampel yang lebih luas karena penelitian ini hanya terbatas pada satu ekor pejantan kerbau Lumpur yang ada di UPTD BPTSD Tuah Sakato.